

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dari hasil analisa di Bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat berbagai bentuk eksploitasi terhadap seksualitas perempuan di Film Suzzanna bernapas dalam kubur, baik secara reproduktif, erotis, dan gender.

Eksploitasi seksualitas reproduktif didapati melalui pembuatan naskah film yang terfokus pada kehamilan perempuan dan stigma perempuan baik-baik. Hantu sundel bolong di dalam film berperan sebagai hukuman kepada perempuan yang keluar dari norma-norma yang ada di masyarakat, di mana norma yang ada juga dibentuk di sekitar budaya patriarki.

Eksploitasi berlanjut pada seksualitas erotis perempuan. Eksploitasi erotis ini menunjukkan bagaimana laki-laki menggunakan berbagai cara untuk mengeksploitasi tubuh perempuan dan menggunakannya sebagai objek untuk memenuhi kebutuhan seksualnya. Perempuan terjebak dalam sebuah kesepakatan sosial yang dirancang untuk menguntungkan laki-laki. Hal ini membuat laki-laki dapat dengan mudah menjadikan perempuan sebagai objek yang menguntungkan kaumnya demi meraih keuntungan sebanyak-banyaknya.

Demi popularitas, perempuan berlomba-lomba untuk menjadi yang tercantik dan memiliki tubuh indah untuk menjadi hiburan. Hal ini mengakibatkan laki-laki

dapat dengan mudah mengeksploitasi dengan memberikan iming-iming popularitas dan ketenaran hingga perempuan mau memamerkan tubuhnya di media.

Selain itu didapati eksploitasi seksualitas gender di dalam film, di mana laki-laki dan perempuan diklasifikasikan secara sosial sesuai dengan jenis kelaminnya. Perempuan dianggap sebagai makhluk 'second sex' yang secara sosial tersubordinasi di bawah laki-laki. Penggambaran-penggambaran yang ada di film ini menunjukkan peran perempuan yang terbatas di ranah domestik. Subordinasi yang ada pun menggunakan agama sebagai alat pembenaran di mana seakan sudah kodratnya perempuan melayani laki-laki. Hal ini dicapai dengan pemberian penggambaran tokoh sebagai pelaku agama yang taat.

## **V.2. Saran.**

### **V.2.1 Saran Akademik**

Bagi penelitian selanjutnya, topik penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan analisis wacana kritis, yang menggunakan analisis wacana untuk mengungkap bagaimana praktik kekuasaan, dominasi, dan kesetaraan yang direpresentasikan melalui film, selain itu, penelitian ini juga dapat dianalisa menggunakan sudut pandang lain, yaitu tentang gambaran keluarga dalam film horor.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Peneliti menyarankan agar para sineas dalam membuat film tidak mengutamakan keuntungan semata dengan mengeskplotasi perempuan, namun sebagai media bisa menjadi sumber yang menguatkan dan memberi inspirasi bagi masyarakat, untuk mewujudkan kesetaraan diantara laki-laki dan perempuan.

Peneliti juga berharap agar aktris perempuan bisa lebih kritis dalam memilih peran yang akan dijalannya di dalam film, agar tidak malah memperkuat dominasi laki-laki di media. Peneliti juga berharap, dengan adanya penelitian ini, penonton film layar lebar Indonesia bisa lebih selektif dalam memilih film yang dijadikan sumber hiburan, dan tidak mendukung film yang memuat eksploitasi perempuan dan dominasi laki-laki.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ardianto, E, Komala, L, dan Karlinah, S. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatam Media.
- Baria, L. (2005). *Media Meneropong Perempuan*. Surabaya: Lutfansah.
- Bhasin, K. (1996). *Menggugat Patriarki: Pengantar Tentang Persoalan Dominasi Terhadap Kaum Perempuan*. Jakarta : Kalyanamitra.
- Burton, G. (2006). *Yang Tersembunyi Di Balik Media: Pengantar Kepada Kajian Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fakih, M.(2012). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Foucault, M. (2008). *La Volonte de Savoir: Ingin Tahu Sejarah Seksualitas*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Imanjaya, E. (2006). *A to Z About Indonesian Film*. Bandung : Mizan Media Utama
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang : Kencana Prenada.
- Moerdijati, S. (2012). *Pengantar ilmu komunikasi*. Surabaya : Revka Petra Media.
- Moleong, L.J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nugroho, R.D. (2008). *Gender dan Strategi Pengarusutamaan di Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Penerbit Ghalia.
- Yusuf, I.A. (2005). *Media, Kematian, Dan Identitas Budaya Minoritas:*

*Representasi Etnik Tionghoa Dalam Iklan Dukacita*. Jakarta : UII Press.

## **JURNAL**

Agustiningih, D. A., & Rostiyanti, A. (2019). Konstruksi Perempuan dalam Film Hantu Sundel Bolong. *Jurnal Penelitian dan Sejarah Budaya, Volume 5, Nomor 1, Mei 2019*.

Arianti, R. T., & Purnama, H. (2018). Komodifikasi Kata Halal Pada Iklan Hijab Zoya Versi Cantik Nyaman Halal. *Jurnal LISKI (Lingkar Studi Komunikasi), Volume 4, Nomor 2, September 2018*.

Ayun, P. Q. (2015). Sensualitas dan Tubuh Perempuan dalam Film-film Horor di Indonesia (Kajian Ekonomi Politik Media). *Jurnal Simbolika Research And Learning In Communication Study, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2015*.

Fazri, A. (2018). Media Massa Dan Representasi Perempuan Dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, Nomor 1, April 2018*.

Go, F. P. (2013). Representasi Stereotipe Perempuan dalam Film Brave. *Jurnal e-Komunikasi, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013*.

Juditha, C. (2015). Gender dan seksualitas dalam konstruksi media massa. *Jurnal SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2015*.

Oktarina, L. P., Wijaya, M., & Demartoto, A. (2015). Pemaknaan Perkawinan (Studi Kasus pada Perempuan Lajang yang Bekerja di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Analisa Sosiologi, Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015*.

Munfarida, E. (1). Kritik Wacana Seksualitas Perempuan. *Yinyang Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak, Volume 4, Nomor 1, Januari 2009*

Monica dan Luzar L. (2011). Efek Warna Dalam Dunia Desain Dan Periklanan.

*HUMANIORA Vol.2 No.2 Oktober 2011.*

- Noor, F. dan Wahyuningratna, R. N. (2017). Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes). *IKRAITH-HUMANIORA, Vol 1, No. 2, November 2017.*
- Perdana, D. D. (2014). Stereotip Gender Dalam Film Anna Karenina. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 3, Nomor 2, Juli 2014.*
- Permana, K.S.A. (2014). Analisis Genre Film Horor Indonesia Dalam Film *Jelangkung* (2001). *Commonline Departemen Komunikasi, Volume 3, Tahun 2014*
- Pratama, D.A. (2014). Eksploitasi Tubuh Perempuan Dalam Film “Air Terjun Pengantin” Karya Rizal Mantovani. *eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2014.*
- Saptandary, P. (2017). Dilema Perempuan Buruh Migran Dalam Pemenuhan Hak dan Kewajiban pada Keluarga. *Jurnal Etika Respons, Volume 22, nomor 2, Desember 2017.*
- Siregar, A. (2004). Ketidakadilan Konstruksi Perempuan di Film dan Televisi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Volume 7, Nomor 3, Maret 2004*
- Siswati, E. (2015). Representasi domestikasi perempuan dalam iklan. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 11, Nomor 2, Desember 2014.*

### **INTERNET**

- Alasan Produser ganti sutradara film Suzzanna Bernapas dalam Kubur oleh Jawapos.com, diakses tanggal 14 Mei 2020 dari <https://www.jawapos.com/entertainment/music-movie/12/11/2018/alasan-produser-ganti-sutradara-film-suzzanna-bernapas-dalam-kubur/>
- Alasan Produser Ganti Sutradara Film Suzzanna oleh suara.com, diakses tanggal

14 Mei 2020 dari <https://www.suara.com/entertainment/2018-09-25/110000/alasan-produser-pilih-luna-maya-jadi-suzzanna>

Bernapas dalam Kubur adalah Kisah Baru Suzzanna oleh [beritagar.id](http://beritagar.id),

Diakses tanggal 14 Mei 2020 <https://beritagar.id/artikel/seni-hiburan/bernapas-dalam-kubur-adalah-kisah-baru-suzanna>

Cermin kehidupan - sholat diantara surga dan neraka, diakses tanggal 14 Mei

2020 dari [https://www.youtube.com/watch?v=q2tskEf\\_D7E](https://www.youtube.com/watch?v=q2tskEf_D7E)

Data penonton film horor 2015-2019 oleh [katadata.com](http://katadata.com), diakses tanggal 6

Mei 2020 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/25/bekraf-targetkan-penonton-bioskop-2019-tumbuh-15%>

Film Horor di Indonesia oleh Loop diakses 8 April 2020 dari

<https://loop.co.id/articles/film-horor-indonesia-berkembangkah/full>

Foto paku kuntilanak, diakses tanggal 14 Mei 2020 dari

<https://merahputih.com/post/read/6-hal-ini-yang-pasti-kamu-ingat-saat-bicara->

[tentang-filmnya-suzanna](https://merahputih.com/post/read/6-hal-ini-yang-pasti-kamu-ingat-saat-bicara-tentang-filmnya-suzanna)

Keris dalam adat Jawa, diakses tanggal 14 Mei 2020 dari

<https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/10/keris-bagi-masyarakat-jawa>

Luna Maya dalam film Sabrina (2018) dari [youtube.com](http://youtube.com), diakses tanggal 14 Mei

2020 dari [https://www.youtube.com/watch?v=pL4\\_hLGajaE](https://www.youtube.com/watch?v=pL4_hLGajaE) Sabrina Official Trailer

Nasib Bioskop di Tangan Generasi Milenial oleh [Tirto.id](http://Tirto.id), diakses 28 Juni 2020

dari <https://tirto.id/nasib-bioskop-di-tangan-generasi-milenial-cl8k>

Penggambaran perempuan dan kekerasan dalam film Dara oleh Tyan Ludiana

Prabowo diakses 14 Mei 2020 dari <http://journal.unair.ac.id>

Perbandingan foto Suzzanna dan Luna Maya setelah *make up* oleh [caping.co.id](http://caping.co.id),

diakses tanggal 14 Mei 2020 dari

<https://m.caping.co.id/news/detailmi/6617584?uid=1006767917>

Potret hantu Ibu dalam film Pengabdian Setan (2017), diakses tanggal 14 Mei 2020

dari [https://www.jawapos.com/entertainment/16/10/2017/ayu-laksmi-si-](https://www.jawapos.com/entertainment/16/10/2017/ayu-laksmi-si-ibu-dalam-pengabdian-setan-yang-ngerih-lihat-wajah-sendiri/)

[ibu-dalam-pengabdian-setan-yang-ngerih-lihat-wajah-sendiri/](https://www.jawapos.com/entertainment/16/10/2017/ayu-laksmi-si-ibu-dalam-pengabdian-setan-yang-ngerih-lihat-wajah-sendiri/)

Potret Ayu Azhari, diakses tanggal 14 Mei 2020 dari

[https://news.detik.com/berita/d-1265962/pdip-jabar-tak-khawatirkan-citra-](https://news.detik.com/berita/d-1265962/pdip-jabar-tak-khawatirkan-citra-syur-ayu-azhari)

[syur-ayu-azhari](https://news.detik.com/berita/d-1265962/pdip-jabar-tak-khawatirkan-citra-syur-ayu-azhari)

Potret Slender Man, diakses tanggal 14 Mei 2020 dari

[https://medium.com/@jared.andrews2357/the-slender-man-movie-is-as-](https://medium.com/@jared.andrews2357/the-slender-man-movie-is-as-lifeless-as-his-blank-face-42e6695e8b17)

[lifeless-as-his-blank-face-42e6695e8b17](https://medium.com/@jared.andrews2357/the-slender-man-movie-is-as-lifeless-as-his-blank-face-42e6695e8b17)

Sex Lies and horror oleh Majalah Tempo, diakses 1 April 2020 dari

<https://majalah.tempo.co/read/layar/85176/sex-lies-and-horror>

Sundel Bolong: Figur Mistis Gambaran Ideologi Patriarki, diakses tanggal 20 juni

2020 dari [https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/sundel-bolong-](https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/sundel-bolong-figur-mistis-gambaran-ideologi-patriarki)

[figur- mistis-gambaran-ideologi-patriarki](https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/sundel-bolong-figur-mistis-gambaran-ideologi-patriarki)

Suzzanna sebagai sundelbolong, diakses tanggal 14 Mei 2020 dari

[https://www.kompasiana.com/fathrahman/5a2a4c475ffe1f77177361b2/sun-](https://www.kompasiana.com/fathrahman/5a2a4c475ffe1f77177361b2/sundel-bolong)

[del-bolong](https://www.kompasiana.com/fathrahman/5a2a4c475ffe1f77177361b2/sundel-bolong)

## **PENELITIAN TERDAHULU**

Kusnita, A. F. (2010). *Eksplorasi perempuan dalam film horor (Analisis wacana eksplorasi perempuan dalam film horor Indonesia era 80 an, 90 an, dan 2000 an)*, Universitas Sebelas Maret.

Murdiyani, S. (2018). *Hubungan Persepsi Wanita Infertil tentang Stigma*

*Masyarakat pada Wanita Infertil dengan Adaptasi Sosial Pendekatan  
Model Keperawatan Calysta Roy, Stikes Insan Cendekia Medika.*